

**PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN
SURAT AT-TAKWIR DENGAN METODE PANTOMIM
(Studi Deskriptif di SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan Kelas 2)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: PENULIS
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 2 NOV 2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI 15 204
NO. INDUK	: 020421

Oleh:

SITI FATIMAH
NIM. 2021210191

Perpustakaan
STAIN Pekalongan

02SK02942I.00

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SITI FATIMAH**

NIM : **2021210191**

Jurusan : **Tarbiah/PAI**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR’AN SURAT AT-TAKWIR DENGAN METODE PANTOMIM (Studi deskriptif di SDIT ULUL ALBAB Pekalongan kelas 2)”** adalah betul-betul karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Maret 2015

Penulis



SITI FATIMAH
NIM. 2021210191

Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I
Klego Timur Gg. 8 No. 28
Pekalongan

Pekalongan, 29 Maret 2015

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) exp
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. SITI FATIMAH

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara:

Nama : SITI FATIMAH

NIM : 2021210191

Judul : **PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN**

SURAT AT-TAKWIR DENGAN METODE PANTOMIM

(Studi deskriptif di SDIT ULUL ALBAB Pekalongan kelas 2)

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I

NIP.19710511 200801 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangssa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax.43418

Email: stain_pkl@telkom.net - stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : SITI FATIMAH

NIM : 2021210191

Judul : PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN

SURAT AT-TAKWIR DENGAN METODE PANTOMIM

(Studi Deskriptif di SDIT Ulul Albab Pekalongan kelas 2)

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 16 April 2015 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Drs. H. Abdul Mu'in, MA

Ketua

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si

Anggota

Pekalongan, 16 April 2015

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag

NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Suami,Ibu dan anak tercinta yang telah memberikan do'a dan kasih sayang yang begitu besar.
2. Kakak-kakakku tersayang yang telah memberikan dorongan baik berupa moril maupun materiil.
3. Kepala Sekolah dan guru-guru SDIT Ulul Albab Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, meluangkan waktu dan memberikan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian.
4. Kepala Sekolah dan guru-guru SDIT Permata Hati Batang yang telah memberikan izin kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian di SDIT Ulul Albab Pekalongan.
5. Teman-teman mahasiswa STAIN Pekalongan kelas Kualifikasi angkatan 2010.
4. Semua pihak yang membantu dalam pembuatan skripsi ini.

MOTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu
dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat.*

Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan

(Al-Mujadillah:11)

السَّعَادَةُ كُلُّ السَّعَادَةِ طَوْلُ الْعُمْرِ نِي طَاعَةَ اللَّهِ
(القضا عى رواه)

*"Suatu kebahagiaan bahkan seluruh kebahagiaan itu adalah
panjangnya umur berada dalam ketaatan pada Allah*

(H.R. Qodho'i)

ABSTRAK

Fatimah, Siti. 2015. Pembelajaran tahfidzul Qur'an surat at-takwir dengan metode pantomim, studi deskriptif di SDIT Ulul Albab Pekalongan kelas 2. Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing: Chusna Maulida, M. Pd. I.

Kata kunci: **Pembelajaran Tahfidz, Metode Pantomim, SDIT Ulul Albab**

Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SDIT Ulul Albab dimulai dari juz 30. Dari beberapa surat yang terdapat di juz 30 ada salah satu surat yang menurut guru dan anak didik SDIT Ulul Albab terlalu susah untuk dihafal. Surat Attakwir dianggap surat yang paling susah untuk dihafal karena bunyi ayat-ayatnya hampir sama jadi membingungkan ketika dihafal. Sehingga guru dalam menyampaikan materi hafalan surat Attakwir harus dengan metode yang menyenangkan.

Rumusan masalah yang dikemukakan di dalam penelitian ini adalah Bagaimana metode pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SDIT Ulul Albab, Bagaimana pelaksanaan metode pantomim dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an surat at takwir di SdIT Ulul Albab. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana pembelajaran Tahfidzul Qur'an Surat At Takwir ayat 1 sampai 10 dengan metode pantomim di kelas II SDIT Ulul Albab. Sedangkan kegunaan penelitian antara lain memberikan masukan bagi guru Tahfidzul Qur'an dan siswa dalam memperbaiki proses pembelajaran, memberikan sumbangan yang baik pada sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, menambah pengetahuan guru Tahfidzul Qur'an dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar Tahfidzul Qur'an, meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan, Bagi guru sebagai pendidik agar mampu mengembangkan pembelajaran Tahfidzul Qur'an dan masyarakat dalam rangka mengadakan evaluasi kepada lembaga pendidikan khususnya dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran hafalan Al Qur'an yang dapat menghasilkan output yang berkualitas.

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primernya adalah data tentang proses pembelajaran Tahfidzul Qur'an kelas 2 di SDIT Ulul Albab, sumber data primer dapat diperoleh dari guru Tahfidz dan peserta didik. Sumber data sekunder diperoleh melalui buku-buku dan dokumentasi sekolah. Metode pengumpulan datanya dengan menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, digunakan untuk memberikan gambaran mengenai proses pembelajaran Tahfidzul Qur'an Surat At Attakwir ayat 1 sampai 10 dengan menggunakan Metode Pantomim di SDIT Ulul Albab tahun ajaran 2013/2014.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Tahfidzul Qur'an dengan metode pantomime siswa terlihat antusias dalam proses pembelajaran tahfidzul Qur'an dan siswa mampu menghafal ayat dan arti dari surat at takwir

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur khadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan ridho-Nya serta kekuatan lahir batin kepada diri penulis. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita tunggu syafa'atnya di yaumul qiyamah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “pembelajaran Tahfidzul Qur’an surat At takwir dengan metode pantomim, studi deskriptif di SDIT Ulul Albab kelas 2”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersikap membangun demi kesempurnaan penghargaan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba Ilmu di STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Sugeng sholehuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan atas segala kebijakan dan arahnya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sekaligus dapat menyelesaikan dalam Ilmu tarbiyah.
3. Ibu Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I dosen STAIN Pekalongan yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ena Avesiana, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDIT Ulul Albab Pekalongan. .
5. Seluruh civitas akademis SDIT Ulul Albab pekalongan yang telah membantu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penelitian	16
BAB II METODE PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DAN METODE PANTOMIM DALAM FAHIM QUR'AN	
A. Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an.....	18
1. Pengertian Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an.....	18
2. Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an	21

B.	Metode Pantomim Dalam Fahim Qur'an	26
BAB III PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DENGAN METODE PANTOMIM DI SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN		
A.	Gambaran Umum SDIT Ulul Albab Pekalongan.....	29
1.	Sejarah Berdirinya SDIT Ulul Albab Pekalongan.....	29
2.	Visi dan Misi.....	31
B.	Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan ..	33
1.	Kebijakan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan.....	33
2.	Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di SDIT Ulul Albab Pekalongan.....	43
C.	Pelaksanaan Metode Pantomim Pada Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Surat At takwir di SDIT Ulul Albab Pekalongan.....	45
1.	Perencanaan Pembelajaran	45
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	46
3.	Evaluasi Pembelajaran.....	51
BAB IV ANALISIS PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN SURAT AT TAKWIR DENGAN METODE PANTOMIM DI SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN		
A.	Analisis Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di SDIT Ulul Albab Pekalongan	53
B.	Analisis Pelaksanaan Metode Pantomim Pada Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Surat At takwir Di SDIT Ulul Albab Pekalongan	59
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Surat At takwir Dengan Metode Pantomim di SDIT Ulul Albab Pekalongan.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran-saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- TABEL 1 Target Hafalan Tahfidzul Qur'an Siswa SDIT Ulul Albab
Pekalongan.....
- TABEL 2 Rekapitan Hasil Belajar Siswa SDIT Ulul Albab pada
pembelajaran Tahfidzul Qur'an.....

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an adalah Kitab suci yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran Islam yang menjadi petunjuk kehidupan umat manusia. Al Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai salah satu rahmat yang tak ada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Allah swt berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.” (Q.S Al-hijr : 9)¹

Al Qur'an yang ada sekarang ini masih asli dan murni sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya, hal itu karena Allah lah yang menjaga. Penjagaan Allah kepada Al Qur'an bukan berarti Allah menjaga secara langsung fase-fase penulisan Al Qur'an, tetapi Allah melibatkan para hamba-Nya untuk ikut menjaga Al Qur'an.²

Al Qur'an dijadikan sebagai dasar yang berfungsi sebagai sumber pedoman hidup sehingga kehidupan yang dijalani akan

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta:Toha Putra, 1995) hlm. 309

²Ahsin Sakho Muhammad, *Kiat-Kiat Menghafal Al-Qur'an*, (Jawa Barat : Badan Koordinasi TKQ-TPQ-TQA, t.th) hlm, 3.

Al Qur'an dijadikan sebagai dasar yang berfungsi sebagai sumber pedoman hidup sehingga kehidupan yang dijalani akan terarah. Sehingga banyak umat Islam yang mencari bekal hidup di dunia dan akhirat dengan belajar Al Qur'an serta mengamalkan isi kandungan Al Qur'an.

Tilawah Al-Qur'an, apalagi menghafalnya merupakan upaya yang sangat efektif untuk memperoleh ruh Al-Qur'an disamping ibadah-ibadah lain. Sehingga ruh ini penuh dengan muatan ayat-ayat Allah, yang menjadikan seseorang kuat dalam menjalankan kehidupan yang tidak lepas dari ujian terhadap diri dan keluarga. Tetapi pada kenyataannya masih banyak orang yang enggan untuk belajar Al-Qur'an.

Menghafal Al Qur'an sebaiknya dimulai sejak kecil atau masa anak-anak. Karena pada masa anak-anak daya serapnya akan lebih potensial. Masa anak-anak lebih mempunyai daya rekam yang kuat terhadap sesuatu baik yang dilihat, didengar maupun yang dihafal. Pembelajaran menghafal Al Qur'an di masa anak-anak dapat diumpamakan seperti memahat di atas batu. Hal ini berarti menghafal Al- Qur'an pada usia anak-anak memberikan manfaat yang sangat besar.

Anak-anak yang dilatih untuk menghafal Al Qur'an sejak dini, akan mengalami peningkatan kecerdasan spiritual yang baik. Ini karena kandungan nilai-nilai Al Qur'an yang mulia serta

mu'jizatnya. Dengan melantunkan ayat-ayat suci Al Qur'an, anak-anak telah menjamin hubungan dengan Allah SWT. Ketika lisan terbiasa mengucapkan kalimat-kalimat yang baik dan suci maka akan berpengaruh terhadap akhlak anak. Dalam mengajarkan Al Qur'an pada anak usia dini, dalam praktiknya kegiatan pembelajaran tersebut harus dilakukan sedikit demi sedikit dan bertahap serta diperlukan strategi dan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi agar anak tidak bosan dan merasa kesulitan dalam menghafal Al Qur'an.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Ulul Albab Pekalongan adalah salah satu dari lembaga formal untuk usia anak-anak. Dalam rangka ikut menjaga kemurnian Al Qur'an, SDIT Ulul Albab berusaha menciptakan generasi qur'ani dengan cara mengajarkan ketrampilan menghafal Al-Qur'an. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SDIT Ulul Albab merupakan ciri khas dan menjadi program unggulan. SDIT Ulul Albab mempunyai target hafalan 2 - 6 juz bagi anak didiknya.

Pembelajaran Tahfidzul Qur'an dimulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Yang dimulai dari juz 30, juz 29, juz 28, juz 27, juz 26, juz 25, dilanjut juz 1, juz 2 dan seterusnya. Dalam juz 30 ada beberapa surat yang dirasa susah untuk dihafal bagi anak kelas 1 dan kelas 2, misalnya Surat Al Bayyinah, Surat At Takwir, Surat al Infihor, Surat Al Muthoffifin. Dari beberapa surat tersebut menurut anak didik dan guru Tahfidzul Qur'an di SDIT Ulul Albab, Surat Attakwir adalah

surat yang paling susah untuk dihafal, karena bunyi ayat-ayatnya hampir sama jadi membingungkan anak didik. Jumlah ayatnya sedikit, namun membutuhkan waktu yang lama. Ketika anak di evaluasi hasilnya juga tidak maksimal, karena anak didik banyak yang lupa dan tidak lancar.

Untuk mengejar target hafalan, guru harus mempunyai metode yang tepat agar pembelajaran di Surat At takwir bisa diterima oleh anak didik. Guru dalam menyampaikan surat at takwir harus menggunakan metode yang menyenangkan, tidak membosankan dan agar anak didik mudah mengingat. Dalam pembelajaran Surat At Takwir guru memilih menggunakan metode pantomim. Metode pantomim yang dimaksud adalah anak didik menghafal dengan menggunakan gerakan tangan dan ekspresi wajah.³ Dengan menggunakan metode ini diharapkan anak didik bisa mudah mengingat urutan ayat di surat At Takwir dengan mengingat urutan gerakannya. Berangkat dari pemikiran ini peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Surat At Takwir dengan Metode Pantomim.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas terdapat permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

³ Al Hafidz Sobari Sutarip, Lc, MA, *Metode Fahim Qur'an* (Jakarta: Iqra' Kreatif, Juli 2009) hlm. 46.

1. Bagaimana pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SDIT Ulul Albab?
2. Bagaimana pelaksanaan metode pantomim dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an surat at takwir ayat 1-10 di SDIT Ulul Albab?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SDIT Ulul Albab dan bagaimana pelaksanaan metode pantomime dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an Surat At Takwir ayat 1 sampai 10 di kelas II SDIT Ulul Albab.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis Akademis
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi peneliti pada khususnya dan guru Al Qur'an pada umumnya.
 - b. Sebagai sumbangan data ilmiah dalam bidang pendidikan, baik untuk kepentingan STAIN Pekalongan maupun pihak instansi lain.
2. Secara Praktis

- a. Bagi guru sebagai pendidik agar mampu meningkatkan profesinya dalam rangka pengembangan dan peningkatan prestasi serta mutu pendidikan mata pelajaran Al Qur'an.
- b. Bagi peserta didik sebagai subjek dalam rangka mengikuti proses pembelajaran menghafal Al Qur'an yang efektif agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
- c. Masyarakat dalam rangka mengadakan evaluasi kepada lembaga pendidikan khususnya dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran hafalan Al Qur'an yang dapat menghasilkan output yang berkualitas.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Pembelajaran adalah suatu upaya mengarahkan aktifitas siswa ke arah aktifitas belajar.⁴ Berdasarkan pengertian tersebut secara tidak langsung di dalam kegiatan pembelajaran membutuhkan peran aktif seorang guru dan strategi pembelajaran. Kehadiran seorang guru dalam proses pembelajaran mempunyai tugas sebagai perancang dan pengelola komponen pembelajaran serta pelaksana dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mendapat pengalaman dalam belajar.

⁴ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) hlm. 8

2. Penelitian yang relevan

Sebelum penulis mengadakan penelitian studi tentang *Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Surat At Takwir dengan Metode Pantomim*, peneliti akan menganalisis penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan pada hasil penelitiannya.

Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Kholidin dengan judul “Implementasi Metode Tahfidz Al Qur'an di SDIT Ulul Albab” Akhmad Kholidin mengemukakan bahwa dalam mengimplementasikan metode hafalan pada anak-anak usia dini terdapat faktor pendukung dan penghambat.

Guru harus mempunyai banyak metode yang menarik untuk anak, misalnya dengan menggunakan metode hafalan, cerita, talaqqi, muroja'ah, bermain dan sebagainya agar anak tidak merasa bosan dalam menghafal Al Qur'an. Dengan menggunakan banyak metode maka akan memberikan pengaruh positif, baik untuk anak, orang tua maupun untuk lembaga itu sendiri. Menurut peneliti dalam menjaga hafalan anak dibutuhkan kerjasama yang baik antara orang tua

dengan guru di sekolah, sehingga hafalan anak akan bisa terkontrol.⁵

Penelitian kedua yaitu hasil skripsi dari Nur Azminati yang berjudul “Strategi Pembelajaran Tahfidz Qur’an pada Anak Usia Dini di TPQ Muslimat NU Banyurip Alit”. Pada penelitiannya strategi yang digunakan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang dilandasi oleh prinsip *bermain sambil belajar*. Selanjutnya Azminati menganalisis mengenai metode talaqqi, metode muroja’ah dan metode bercerita.⁶ Dalam analisisnya metode tersebut mampu meningkatkan hafalan serta melancarkan hafalannya dengan baik dan benar.

Menurut peneliti, penerapan metode bercerita bisa diterapkan dengan cara memberikan berbagai kisah yang berhubungan dengan materi atau surat yang diajarkan, sedangkan metode murojaah diterapkan untuk mengulang hafalan agar hafalan anak semakin lancar dan membaik.

Yang ketiga yaitu buku tentang menghafal cepat dan ceria dengan Metode Fahim Qur’an. Yaitu metode menghafal Al Qur’an untuk anak dengan menggunakan sarana bermain. Dengan bermain maka anak senang menghafal dan tidak

⁵ Kholidi akhmad, *Implementasi Metode Tahfidz Al Qur’an di SDIT Ulul Albab* Skripsi Tarbiyah (Pekalongan:STAIN Pekalongan, 2012) hlm. 58

⁶ Nur Azminati, *Strategi Pembelajaran Tahfidz Qur’an pada Anak Usia Dini di TPQ Muslimat NU Banyurip Alit*, Skripsi Tarbiyah (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2012) hlm. 64

merasa bosan. Fahim Qur'an menyentuh 3 ranah pembelajaran anak yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif menitikberatkan pada aspek berfikir dan daya nalar, ranah afektif menekankan pada rasa dan sikap belajar anak, sedangkan ranah psikomotorik menekankan pada aspek gerak tubuh. Dengan menyentuh 3 ranah pembelajaran ini, diharapkan daya nalar, sikap, dan perkembangan motorik kasar serta motorik halus anak bisa terasah dan teroptimalkan dengan baik.⁷

Setelah menelaah buku yang berkaitan dengan metode metode dalam menghafal Al Qur'an dan hasil penelitian sebelumnya, peneliti akan melakukan penelitian yang lebih fokus tentang bagaimana penerapan langsung metode pantomim dalam proses pembelajaran Tahfidzul Qur'an dalam Surat At Takwir di kelas II SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan.

3. Kerangka Berfikir

Al Qur'an adalah kitab suci umat islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai salah satu rahmat bagi alam semesta. Al Qur'an merupakan petunjuk dan sumber pedoman hidup bagi yang mengamalkannya. Sehingga banyak umat islam yang mencari bekal hidup di dunia maupun di

⁷Alhafizh Sobari Sutarip, *Metode FAhim Qur'an* (Jakarta : Iqra Kreatif,2009), hlm

akhirat dengan belajar Al Qur'an serta mengamalkan isi kandungan Al Qur'an. Membaca Al Qur'an ataupun menghafal Al Qur'an bernilai ibadah. Banyak umat muslim yang berlomba lomba untuk menghafalkan Al Qur'an.

Menghafal Al Qur'an sebaiknya dimulai sejak kecil atau masakanak-kanak. Karena pada masa kanak-kanak mempunyai daya rekam yang lebih kuat terhadap sesuatu yang dilihat, didengar maupun yang dihafal. dengan melantunkan aayat-ayat Al Qur'an anak telah menjamin hubungan dengan Allah. Ketika lisan telah terbiasa mengucapkan kalimat-kalimat yang baik dan suci maka akan berpengaruh terhadap akhlak anak. Dalam mengajarkan Al Qur'an pada anak harus dilakukan sedikit demi sedikit dan bertahap serta diperlukan strategi dan metode pembelajaran yang menarik agar anak tidak merasakan kesulitan dalam belajar Al Qur'an.

SDIT Ulul Albab adalah salah satu lembaga yang di dalamnya ada program unggulan yaitu menghafal Al Qur'an. Target hafalan siswa di SDIT Ulul Albab adalah 2 juz, untuk itu guru Tahfidzul Qur'an di SDIT Ulul Albab dalam proses pembelajarannya harus menggunakan metode yang tepat sehingga lulusan dari SDIT Ulul Albab mampu menyelesaikan target hafalan yang sudah ditentukan.

Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SDIT Ulul Albab dimulai dari juz 30, juz 29, juz 28, juz 27, juz 26, juz 25, juz 1 dan juz 2. Di juz 30 ada beberapa surat yang susah untuk dihafal. Diantaranya adalah albayyinah, attakwir, al infithor dan al muthoffin. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SDIT Ulul Albab menggunakan beberapa metode.

Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SDIT Ulul Albab Surat At tawir menggunakan metode pantomime. Metode pantomime yang dimaksud adalah menghafal Al Qur'an surat At takwir dengan gerakan tangan dan ekspresi wajah.

Menghafal Al Qur'an dengan menggunakan metode pantomime akan menjadikan siswa menghafal ayat ayat Al Qur'an yang dirasa susah itu akan dirasa mudah. Dan dalam proses pembelajaran Tahfidzul Qur'an surat At takwir dengan menggunakan metode pantomime selain siswa menghafal ayat ayat Al Qur'an dari surat Attakwir siswa juga memahami arti dari surat at takwir.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu metode penelitian dengan cara melihat gambaran secara langsung

/ tempat yang diteliti.⁸ Dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lokasi yang dijadikan sebagai sasaran penelitian yaitu SDIT Ulul Albab, peneliti akan melakukan penelitian tentang proses pembelajaran Tahfidzul Qur'an surat At Takwir dengan metode pantomim.

b. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta selanjutnya pada analisis terdapat dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁹ Disini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti berminat untuk mendeskripsikan / menggambarkan tentang proses pembelajaran Tahfidzul Qur'an surat At Takwir dengan metode pantomim di SDIT Ulul Albab Pekalongan.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

a. Sumber Data Primer

⁸Lexy Maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) hlm. 3

⁹Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) hlm. 3

Sumber Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁰ Penelitian ini sumber data primernya adalah data yang diperoleh dari proses pembelajaran Tahfidzul Qur'an di kelas II SDIT Ulul Albab Pekalongan. Sumber data primer tersebut dapat diperoleh dari kepala sekolah, guru pengampu, siswa dan dokumentasi pembelajaran.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumentasi dan buku – buku terkait.¹¹ Sumber data sekunder dapat diperoleh melalui buku-buku dan dokumentasi sekolah.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi atau disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.¹²

Metode observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap proses pembelajaran Tahfidzul Qur'an surat at takwir ayat 1 sampai 10 dengan metode pantomim di kelas II SDIT Ulul Albab Pekalongan.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta, 2010) hlm. 308

¹¹*Ibid*, hlm. 309

¹²*Ibid*, hlm. 146

b. Metode Interview

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹³

Metode interview ini digunakan untuk mengambil data yang penting untuk melengkapi data yang diperoleh tentang proses pembelajaran Tahfidzul Qur'an surat at takwir dengan metode pantomim di kelas II SDIT Ulul Albab Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data ini berupa catatan harian, memori dan catatan penting. Dokumentasi ini dimaksudkan adalah semua data yang tertulis.¹⁴

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan kepala sekolah, informasi tentang sejarah berdirinya, visi-misi dan sarana sebagai kebijakan yang berkaitan dengan

¹³Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 181

¹⁴Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Cet. VII, (Jakarta: Sarasin, 1996), hlm. 104

proses pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SDIT Ulul
Albab Pekalongan.

4. Metode Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menyusun dan menganalisis data tersebut. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis *deskriptif kualitatif*, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis data yang berupa informasi maupun uraian dalam bentuk bahasa sesuai dengan keadaan sebenarnya.¹⁵ Dengan demikian laporan penelitian berisi data-data yang disajikan dan disusun untuk memberikan gambaran mengenai proses pembelajaran Tahfidzul Qur'an Surat At Attakwir ayat 1 sampai 10 dengan menggunakan Metode Pantomim sesuai dengan kondisi sebenarnya yang kemudian diambil suatu kesimpulan.

Untuk membuat kesimpulan, peneliti menggunakan metode induktif, yaitu suatu pengambilan kesimpulan yang berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan atau perilaku subjek penelitian atau situasi lapangan pada saat penelitian) kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, prinsip, proposisi atau

¹⁵ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 6

definisi yang bersifat umum.¹⁶ Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah penerapan metode pantomim pada pembelajaran Tahfidzul Qur'an kelas II di SDIT Ulul Albab Pekalongan. Data-data tersebut kemudian disatukan untuk ditarik kesimpulan.

G. Sistematika Penelitian

Untuk dapat memudahkan dalam memahami skripsi ini dan mendapatkan gambaran secara umum, maka perlu dikemukakan sistematika pembahasan yang berisikan tentang ikhtisar dari bab per bab secara keseluruhan.

Bab satu berisi pendahuluan yang merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab dua berisi tentang metode pembelajaran Tahfidzul Qur'an dan metode pantomime terdiri dari metode pembelajaran Tahfidzul Qur'an terdiri dari pengertian metode pembelajaran Tahfidzul Qur'an serta metode pembelajaran Tahfidzul Qur'an. Dan metode pantomime dalam fahim Qur'an

Bab tiga berisi tentang pembelajaran Tahfidzul Qur'an dengan metode pantomim di SDIT Ulul Albab Pekalongan terdiri

¹⁶Dedi Mulyana, *Op.cit*, hlm. 156

dari keadaan umum SDIT Ulul Albab Pekalongan terdiri dari sejarah singkat berdirinya serta visi dan misi. Program pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan yang meliputi kebijakan pembelajaran Tahfidzul Qur'an terdiri dari tujuan pembelajaran, bahan pelajaran, guru, siswa, metode serta media dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan dan metode pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan. Pelaksanaan metode pantomim pada pembelajaran Tahfidzul Qur'an surat at takwir di SDIT Ulul Albab Pekalongan terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Bab empat berisi analisis pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan, analisis pelaksanaan metode pantomime pada pembelajaran Tahfidzul Qur'an surat at takwir di SDIT Ulul Albab Pekalongan serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an surat at takwir dengan metode pantomime.

Bab lima berisi penutup terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pembelajaran Tahfidzul Qur'an surat at takwir dengan metode pantomim di SDIT Ulul Albab Pekalongan kelas 2 Tahun Pelajaran 2014/2015, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan merupakan program unggulan yang diterapkan di SDIT Ulul Albab Pekalongan.
2. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an surat At takwir dengan metode pantomime selain siswa mampu menghafal ayat-ayat Al Qur'an, siswa juga mampu memahami arti dari surat At takwir dari ayat per ayat. Ketika siswa lupa dalam menghafal, siswa mudah mengingat kembali dengan mengingat-ingat gerakan tangan per ayat dari surat at takwir.
3. Faktor pendukung pembelajaran tahfidzul Qur'an surat at takwir adalah keaktifan guru dalam menggunakan metode dan keaktifan siswa, sedangkan faktor penghambat pembelajaran Tahfidzul Qur'an surat at takwir adalah kurangnya perhatian dan pendampingan belajar dari orang tua, sarana dan prasarana yang kurang memadai dan jumlah siswa berkelompok.

B. Saran-saran

1. Diharapkan guru Tahfidzul Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan untuk meningkatkan proses pembelajaran Tahfidzul Qur'an dengan menggunakan metode-metode yang lebih variatif dan menyenangkan. Sehingga mampu meningkatkan hafalan siswa di SDIT Ulul Albab Pekalongan.
2. Bagi orang tua agar anaknya lebih diperhatikan lagi dengan selalu mengontrol hafalan anaknya di rumah, mengajak dan menemani anak untuk muroja'ah setiap malam agar anak tidak lupa terhadap surat-surat yang sudah dihafal sebelumnya.
3. Bagi peserta didik di SDIT Ulul Albab Pekalongan agar senantiasa bersungguh sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tahfidz di SDIT UlulAlbab, sehingga mampu meningkatkan hafalan.
4. Bagi mahasiswa STAIN Pekalongan untuk dapat mengembangkan penelitian tentang metode pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Kholidi. 2012. *Implementasi Metode Tahfidz Al Qur'an di SDIT Ulul Albab*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Azminati, Nur. 2012. *Strategi Pembelajaran Tahfidz Qur'an pada Anak Usia Dini di TPQ Muslimat NU Banyurip Alit*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Basleman, Anisah. 2011. *Teori Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama RI. 1995. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Toha Putra.
- _____. 1999. *Al-Qur'an Terjemah*. Semarang: CV. Wicaksana.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. Ke-4. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Devi, Laxmi. 1997. *Encyclopaedia of Social Research*. New Delhi : Mehra Offset Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. Pertama. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh dan M Sobri Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*, Cet-3. Bandung: Refika Aditama.
- Koentjaraningrat. 1996. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Cet. VII. Jakarta : Sarasin.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moeloeng, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Muhammad, Ahsin Sakho. *Kiat-Kiat Menghafal Al-Qur'an*. Jawa Barat : Badan Koordinasi TKQ-TPQ-TQA.
- Mulyana, Dedi. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik dan implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim, Zainal. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press.
- Nashif, Syekh Mansyur Ali. 1993. *Mahkota Pokok-pokok Hadits Rasulullah*, jilid 1 Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman, 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sa'dullah. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- SDIT Ulul Albab, Profil SDIT Ulul Albab Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015.
- Sudarto. 1997. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta:PT Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarip, Sobari. 2009. *Metode Fahim Qur'an*. Jakarta : Iqra Kreatif.Syah, Muhibin. 1990. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sya'roni, Sam'ani. 2010. *Tafrikah Ulumul Qur'an*. Pekalongan: Al-Ghotasi putra.
- Yusuf, Kadar M.. 2002. *Studi Al Qur'an*. Jakarta: Amzah Undang-Undang Republik Indonesia No 20. 2003. *tentang Sistem Pendidikan Nasional (SIKDIKNAS)*. Bandung: Citra Umbara.

<http://belajarmicroteaching.com/2011/08/pengembangan-bahan-ajar.html> (diakses tanggal 26 Oktober 19.40)

<http://belajarpsikolog.com/2011/07/macam-macam-metode-pembelajaran.html> (diakses tanggal 26 Oktober 2014 Pukul. 19:30).

PEDOMAN WAWANCARA
PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN SURAT AT TAKWIR
DENGAN METODE PANTOMIM
DI SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN

Nama guru :

Hari, Tanggal :

Waktu :

1. Di SDIT Ulul Albab Pekalongan tujuan apa yang akan dicapai?

Jawab :

2. Berapa alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran?

Jawab :

3. Dari juz berapa dan surat apa yang harus dihafalkan murid?

Jawab :

4. Dalam sehari berapa ayat yang bisa dihafal?

Jawab :

5. Bagaimana metode pembelajaran tahfidzul Qur'an di SDIT Ulul Albab pekalongan?

Jawab :

6. Bahan pembelajaran apa yang digunakan anda dalam mengajar?

Jawab :

7. Berapa jumlah siswa dalam satu kelompok tahfidz?

Jawab :

8. Apa Visi dan misi SDIT Ulul Albab ?

Jawab :

9. Bagaimana cara SDIT Ulul Albab mengevaluasi hasil pembelajaran Tahfidzul Qur'an?

Jawab :.....

10. Perangkat pembelajaran apa saja yang anda siapkan dalam proses KBM?

Jawab :.....

11. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam poses belajar megajar dikelas anda?

Jawab :.....

12. Bagaimana cara anda dalam mengatasi hambatan tersebut?

Jawab :.....

13. Bagaimana cara anda agar siswa tidak bosan mengikuti pelajaran tahfidz?

Jawab :.....

14. Berapa lama Anda mengajar di SDIT Ulul Albab Pekalogan?

Jawab :.....

15. Mengapa program Tafidzul Qur'an diterapkan di SDIT Ulul Albab?

Jawab :.....

16. Kriteria apa saja untuk bisa menjadi guru tahfidz?

Jawab :.....

17. Perangkat pembelajaran apa saja yang harus dipersiapkan guru?

Jawab :.....

18. Berapa standar kelulusan tahfidz yang diterapkan di SDIT Ulul Albab?

Jawab :.....

19. Mengapa program tahfidz menjadi program unggulan?

Jawab :.....

20. Berapa jumlah seluruh guru Tahfidz di SDIT Ulul Albab?

Jawab :.....

Catatan lapangan I

Pengumpul Data : Siti Fatimah

Wawancara : Ustadz Zen Al Hafidz

(Koordinator Tahfidz SDIT Ulul Albab Pekalongan)

Waktu : 22 September 2014

Hasil wawancara dengan Ustadz Zen Al Hafidz tentang tujuan pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan yaitu :

Agar siswa mampu menghafal ayat-ayat Al Qur'an dengan baik, sehingga dalam kehidupan sehari-hari siswa terbiasa berinteraksi dengan Al Qur'an. Bekal bagi anak-anak ketika menginjak usia dewasa agar dapat membaca al-Qur'an secara fasih dan *tartil*. Program Tahfidz di SDIT Ulul Albab juga bertujuan untuk mendorong, membina dan membimbing siswa untuk suka menghafal Al Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hafalan al-Qur'an di SDIT Ulul Albab sengaja dilaksanakan dan diterapkan karena realitas menunjukkan banyak waktu yang digunakan anak-anak terbuang untuk bermain dan menonton televisi. Oleh karena itu, program ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meredam dan membekali siswa terhadap hal-hal yang bersifat negatif.

Catatan lapangan III

Pengumpul Data : Siti Fatimah

Wawancara : Ustadzah Ittaqillah, A. Ma.

(Guru Tahfidz SDIT Ulul Albab Pekalongan)

Waktu :30 September 2014

Hasil wawancara dengan Ustadzah Ittaqillah tentang materi pembelajaran Tahfidzul

Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan yaitu :

Materi menghafal dimulai dari surat-surat pendek yang ada pada juz 30, yakni dari surat an-Naas mundur kebelakang sampai surat an-Naba', kemudian dilanjutkan juz 29, yakni dari surat al-Mursalat sampai al-Mulk. Pada pelaksanaanya banyak siswa yang sudah mencapai juz 28 bahkan ada beberapa anak yang telah mencapai juz 27 dan 26.

Catatan lapangan IV

Pengumpul Data : Siti Fatimah

Wawancara : Ustadzah Istiqomah Al Hafidzoh S. Pd.I

(Koordinator Tahfidz SDIT Ulul Albab Pekalongan)

Waktu : 30 September 2014

Hasil wawancara dengan Ustadzah Istiqomah Al Hafidzoh guru Tahfidzul Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan yaitu :

Guru Tahfidzul Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan diwajibkan mempunyai kemampuan dalam membaca dan menghafal Al Qur'an. Untuk meningkatkan kemampuan dalam hafalan, guru Tahfidzul Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan melakukan muroja'ah dan hafalan bersama setiap harinya pada waktu jam kosong mengajar. Yang selanjutnya disetorkan kepada coordinator masing masing kampus, setiap 6 bulan sekali . Jadi dengan adanya rutinitas menghafal yang dilakukan, diharapkan bisa semakin bertambah hafalannya. Guru tahfidz di SDIT Ulul Albab ada yang sudah hafal Qur'an 30 juz, ada yang 12 juz, 10 juz, 5 juz, dan paling sedikit hafal 2 juz Al Qur'an. Jadi dengan adanya hafalan yang dimiliki kualitas mengajarkan Al Qur'an diharapkan akan lebih baik.

Catatan lapangan V

Pengumpul Data : Siti Fatimah

Wawancara : Ustadzah Eko Cahyowati S.Pd

(Guru Tahfidz SDIT Ulul Albab Pekalongan)

Waktu : 30 September 2014

Hasil wawancara dengan Ustadzah Eko Cahyowati, S.Pd tentang peserta didik di SDIT Ulul Albab Pekalongan yaitu :

Peserta didik di SDIT Ulul Albab Pekalongan mempunyai kemampuan menghafal Al Qur'an yang berbeda-beda. Oleh karena itu pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SDIT Ulul Albab Pekalongan juga disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Kegiatan pembelajaran Tahfidzul Qur'an dibagi beberapa kelompok kecil. Masing masing kelompok terdiri dari 10-15 anak.

Catatan lapangan VI

Pengumpul Data : Siti Fatimah

Wawancara : Ustadzah Nurul Khasanah S,Pd.I

(Guru Tahfidz SDIT Ulul Albab Pekalongan)

Waktu : 23 April 2015

Hasil wawancara dengan Ustadzah Nurul Khasanah S,Pd.I tentang metode pembelajaran di SDIT Ulul Albab Pekalongan yaitu :

Metode yang sering digunakan dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SDIT Ulul Albab ialah metode talaqqi karena masih usia anak-anak jadi dengan metode talaqqi anak akan mendengarkan dan mengucapkan berulang-ulang. Metode talaqqi itu saya membacakan terlebih dahulu dan kemudian para siswa menirukan apa yang saya bacakan. Selain itu juga *terkadang* menggunakan metode klasikal. Pokoknya *ga mesti*. Kadang kadang juga menggunakan metode klasikal dengan cara membaca bersama-sama saat mengulang hafalan.

Catatan lapangan II

Pengumpul Data : Siti Fatimah

Wawancara : Ustadzah Nurul Khasanah S,Pd.I

(Guru Tahfidz SDIT Ulul Albab Pekalongan)

Waktu : 29 September 2014

Hasil wawancara dengan Ustadzah Nurul Khasanah S,Pd.I tentang evaluasi pembelajaran di SDIT Ulul Albab Pekalongan yaitu :

Test kenaikan ayat, yaitu test yang dilakukan dengan disimak atau didengarkan oleh guru pembimbing tahfidz. Test kenaikan ayat berupa setoran ayat yang dilakukan setiap hari dalam proses pembelajaran Tahfidzul Qur'an. Setiap siswa bergantian maju menghafal Al Qur'an di hadapan guru. *Test kenaikan surat*, yaitu test secara lisan yang disimak oleh guru pembimbing tahfidz. Test kenaikan surat dilakukan setelah siswa menyelesaikan satu surat yang baru dihafalkan. Siswa membaca dari ayat satu sampai terakhir pada surat yang dihafal tanpa melihat mushaf Al Qur'an. Dengan demikian guru pembimbing bisa menilai kemampuan siswa dalam menghafal, lancar dan tidaknya akan dinilai pada buku perkembangan tahfidz siswa. Siswa yang lancar berhak melanjutkan surat berikutnya. Dan siswa yang kurang lancar akan dikasih waktu belajar untuk maju test lagi pada hari besoknya dan *Sidang tashih tahfidz*, yaitu agenda yang dilakukan setiap tahun sekali. Yang dilakukan pada semester 2. Dalam sidang tashih ini siswa melafadzkan semua ayat maupun surat sebanyak satu juz yang telah dihafalkan di

depan para penguji. Proses sidang tashih biasanya ada jadwal waktu pelaksanaan dan pengujinya. Sidang tashih merupakan syarat siswa untuk mengikuti wisuda Tahfidz. Siswa yang lulus dalam sidang takhsis berhak mengikuti wisuda tahfidz.

Catatan lapangan VII

Pengumpul Data : Siti Fatimah

Wawancara : Ustadz Zen Al Hafidz

(Koordinator Tahfidz SDIT Ulul Albab Pekalongan)

Waktu : 30 September 2014

Hasil wawancara dengan Ustadzah Nurul Khasanah S,Pd.I tentang metode Tahfidz di SDIT Ulul Albab Pekalongan yaitu :

1) Metode Talqin Musyafahah

Talqin adalah sebuah penyajian materi kurikulum atau pelajaran dengan cara membacakan langsung kepada murid, kemudian murid menirukan. Sedangkan musyafahah adalah melihat bibir seseorang guru untuk mengetahui makhraj-makhraj huruf. Metode ini biasanya digunakan untuk kelas I dan II, karena rata-rata mereka belum bisa membaca al-Qur'an.

2) Metode Takrir

Mengulang hafalan atau *menyimakkan* hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah pernah *disimakkan* kepada guru *tahfidz*. Takrir dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Selain dengan guru, takrir juga dapat dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal, sehingga tidak mudah lupa. Misalnya, pagi hari untuk menghafal materi hafalan yang baru, sore harinya untuk mentakrir materi yang telah dihafalkan.

3) Metode Talaqqi

Yaitu menyeter atau memperdengarkan hafalan yang baru dihadapkan kepada seorang guru atau instruktur. Proses talaqqi ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang calon hafidz dan mendapatkan bimbingan seperlunya.

4) Metode Mandiri

Yaitu siswa menghafalkan sendiri tanpa dibantu ustadz/ustadzah. Metode ini biasa diterapkan untuk kelompok tahfidz unggulan yang mayoritas siswanya sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode ini biasanya digunakan untuk kelas V dan VI yakni mereka yang sudah pandai membaca al-Qur'an.

**FOTO PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN
DENGAN METODE PANTOMIM**



Gambar 1.1 para siswa membaca surat At takwir ayat 1 dengan gerakan kedua tangan melingkar ke atas, seolah olah membentuk matahari menggulung



Gambar 1.2 para siswa membaca surat At takwir ayat 2 dengan gerakan tangan kanan menunjuk ke atas yang kemudian dijatuhkan seolah-olah bintang-bintang yang berjatuhan

**FOTO PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN
DENGAN METODE PANTOMIM**



Gambar 1.3 siswa membaca surat At takwir ayat 3 dengan gerakan kedua tangan membentuk segitiga seolah-olah bintang –bintang yang berjatuhan



Gambar 1.4 dengan terlihat menyenangkan siswa membaca ayat 4 dengan kedua tangan melingkar di depan perut seolah unta yang sedang bunting

**FOTO PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN
DENGAN METODE PANTOMIM**



Gambar 1.5 jari jemari siswa bergerak dan menggiring seolah siswa sedang mengumpulkan binatang-binatang liar sebagaimana arti dari surat At takwir ayat 5



Gambar 1.6 Waidal biharu sujjirot.....para siswa terlihat melambaikan tangannya ke kanan dan ke kiri seolah lautan yang meluap

**FOTO PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN
DENGAN METODE PANTOMIM**



Gambar 1.7 para siswa dengan lucunya bergaya ke dua tangan di letakkan di pipinya menggambarkan manusia



Gambar 1.8 para siswa terlihat rapi dan semuanya membuka Al Qur'an, sedang muroja'ah ayat ayat Al Qur'an yang sudah di hafalkan

DATA GURU TAHFIDZ SDIT ULUL ALBAB PEKALONGAN

No.	Nama	Status (GTT/GT Y/GB)	Tempat / Tgl. Lahir		Pendidikan Terakhir		
			Tempat	Tanggal	Nama PT	Th Lulus	Kualifikasi
1	Muslimin, A.Ma	GTY	Pekalongan	15 Desember 1979	STAIN Pekalongan	2004	D2
2	Amir Syarifudin	PTY	Brebes	27 Mei 1977	SMA N Bumiayu	1995	SMA
3	Muhammad Zen, S.Pd.I	GTY	Pekalongan	19 Juni 1976	Institut PTIQ Jakarta	2003	S1
4	Shohibulmdad, Lc	GTY	Pekalongan	11 Maret 1972	LIPIA Jakarta	1995	S1
6	HusniMubarok, S.Pd.I	GTY	Brebes	14 Februari 1982	STAIN Pekalongan	2008	S1
7	Muyassaroh	GTT	Pekalongan	14 Januari 1973	MA Tremagjatim	1995	SMA
8	Umaesah	GTT	Batang	25 Mei 1979	SMA Terbuka	2009	SMA
9	NanuMaynu'ah	GTT	Indramayu	30 Nopember 1966	MAN Indramayu	1986	SMA
10	AffanSuhaili	GTT	Pekalongan	14 April 1969	SMA Terbuka	2009	SMA
11	NurAzizah	GTT	Pekalongan	11 Juni 1981	PGPQ Semarang	2005	D1
12	Usniawati	GTT	Pekalongan	19 Januari 1971	SMP 1 Wiradesa	1988	SMA
13	Istiqomah, S.Pd.I	GTT	Pemalang	25 Nopember 1979	Universitas Al KhikmahJakarta	2007	S1
14	Itaqillah, A.Ma	GTT	Pekalongan	01 Nopember 1985	Setia WS	2007	D2
15	M. DhofirMudhofar	GTT	Pekalongan	09 Januari 1974	PP Al Falah Kediri	1994	SMA
16	AktifMustainBillah	GTT	Bandung	30 September 1991	MANSoreang	2009	SMA
17	AisyahAmiry, S.Ag	GTT	Pekalongan	04 Agustus 1975	Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) Jakarta	2000	S1

18	NurKhikmah	GTT	Pekalongan	09 Februari 1981	MAN Yogyakarta	2001	SMA
19	M. SaifuddinAlwi	GTT	Demak	16 Agustus 1982	MTS Demak	1997	SMP
20	EkoCahyowati, S.Pd.I	GTT	Pekalongan	15 Februari 1970	STAI Sholahudin Al Ayyubi Jakarta	2005	S1
21	KhoirunNasirin	GTT	Pekalongan	08 Desember 1982	MAS SimbangKulonPekalongan	2001	SMA
22	Mohammad Jamil, S.Pd.I	GTT	Pekalongan	30 Juli 1986	STAIN Pekalongan	2009	S1
23	Abdul Aziz	GTT	Bekasi	12 Desember 1984	MTs Al FalahBekasi	2000	SMP
24	UlilAlbab, S.HI	GTT	Pekalongan	02 April 1981	IAI Al-Aqidah Jakarta	2002	S1
25	NurAliifiani Aziz	GTT	Batang	06 Februari 1990	MAS SimbangKulonPekalongan	2008	SMA
26	RatnaWati	GTT	Pekalongan	01 April 1983	SMA Terbuka	2010	SMA
27	Imam Taufik	GTT	Pekalongan	02 Januari 1989	SMA	2008	SMA

Data Pribadi

Nama : Siti fatimah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat dan tanggal lahir : Batang, 22 November 1990

Kewarganegaraan : Indonesia

Status Perkawinan : Menikah

Tinggi, berat badan : 153 cm, 47 kg

Agama : Islam

Alamat Lengkap : Jl. Kyai Sambong Gang Mawar RT 03 RW 04, Sambong
Tengah Batang

Nomor Hp : 085740136647

Email : Sitifatimah429@gmail.com

Pendidikan Formal Terakhir : SDN Tegalsari 02 lulus tahun 2002

Mts Ribatul Muta'allimin Lulus tahun 2005

MA Nahdhatul Ulama' Lulus tahun 2008

Pengalaman kerja : SDIT Ulul Albab pekalongan tahun 2009 sampai tahun 2014

SDIT Permata Hati Batang tahun 2014 sampai sekarang

Saya Yang Bersangkutan



Siti Fatimah



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kibinmalanegara No. 9, Telp. (0285) 42575, Faks (0285) 423418, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1206/ 2014

Pekalongan, 29 September 2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Hj. Chusna Maulida, M.Pd.i

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **SITI FATIMAH**

NIM : 2021210191

Semester : VII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN SURAT AT-TAKWIR DENGAN METODE PANTOMIM (Studi Deskriptif Pembelajaran di SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan Kelas 2)”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabumekar No. 9, Telp. (0285) 442575, Faks. (0285) 423448, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1206/2014

Pekalongan, 29 September 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SDIT ULUL ALBAB

di-

KOTA PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **SITI FATIMAH**

NIM : 2021210191

Semester : VII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

”PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN SURAT AT-TAKWIR DENGAN METODE PANTOMIM (Studi Deskriptif Pembelajaran di SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan Kelas 2)”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة أولوالالباب

SD ISLAM TERPADU ULUL ALBAB

Integrated Islamic Elementary School Ulul Albab

Alamat : Jl. Hayam Wuruk, Pesindon Gang IA No 14 Bendan Kota Pekalongan Telp. 0285 - 425882

<http://sditululalbab-pkl.blogspot.com>

e-mail : sdit.ululalbab_pkl@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No. S.Ket : 082/SDIT.UA/III/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : SITI FATIMAH
NIM : 2021210191
Jurusan : Tarbiyah STAIN Pekalongan

Telah melakukan studi lapangan di SDIT Ulul Albab untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsinya yang berjudul "PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN SURAT AT-TAKWIR DENGAN METODE PANTOMIM" yang dilakukan sejak tanggal 20 Maret sampai 25 Oktober 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 27 Maret 2015

Kepala Sekolah,




Ena Ave Siana, S.Pd